

**PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL ANAK USIA DINI
DI RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



Oleh:

Asnah, S.Pd.

NIM: 1320431015

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi PGRA**

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asnah,S.Pd
NIM : 1320431012
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA),

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Juli 2015

Saya yang menyatakan,


Asnah, S.Pd

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asnah, S.Pd
NIM : 1320431012
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA),

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Juli 2015

Saya yang menyatakan,



Asnah, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
YOGYAKARTA

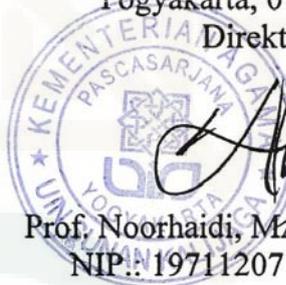
PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL ANAK USIA
DINI DI RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Nama : Asnah, S.Pd
NIM : 1320431015
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGRA)
Konsentrasi : -
Tanggal Ujian : 15 Juni 2015

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.)

Yogyakarta, 01 Juli 2015

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA, M.Phil, Ph.D

NIP.: 19711207 199503 1 002_x

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL ANAK USIA
DINI DI RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Nama : Asnah, S.Pd
NIM : 1320431015
Program Studi : Pendidikan Guru Roudlatul Athfal (PGRA)
Konsentrasi : -

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Mahmud Arif, M.Ag
Sekretaris : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd
Pembimbing/Penguji : Dr. H. Rajasa Mutasim, M.Si
Penguji : Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag



()
()
()
()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 Juni 2015

Waktu : 16.00-17.00 WIB
Hasil/Nilai : 87,50 (A-)
IPK : 3,57 (Tiga koma lima tujuh)
Predikat Kelulusan : ~~Memuaskan-/ Sangat Memuaskan-/ Dengan Pujian~~
~~Cum Laude*~~

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENANAMAN NILAI-NIALI MORAL ANAK USIA DINI DI RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : Asnah, S.Pd

NIM : 1320431012

Jenjang : Magister

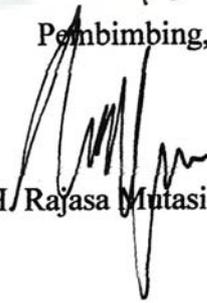
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3/6 2015

Pembimbing,


Dr. H. Rajasa Mutasim, M.Si

MOTTO

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

"janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah bersama kita"

(QS. At Taubah: 40)

Time is sword

(Abu Bakar Ash-Shidiq)

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk Almamaterku tercinta

Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Asnah, Penanaman Nilai-nilai Moral Anak Usia Dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tesis. Program Pasca sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Kata kunci : Nilai-nilai moral, anak usia dini

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai moral apa saja yang ditanamkan pada anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga, mengetahui bagaimana metode penanaman nilai-nilai moral anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga, mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai moral anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga.

Metode ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis, dengan mengambil latar di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah diambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (a) nilai moral yang ditanamkan di RA DWP UIN Sunan Kalijaga yaitu nilai moral rasa hormat, nilai moral tanggung jawab, nilai moral sopan santun, nilai kejujuran, nilai moral toleransi, nilai moral tolong menolong, nilai moral kedisiplinan, dan nilai moral kerja keras. (b) metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai moral di RA DWP UIN Sunan Kalijaga adalah: Nilai moral rasa hormat dengan metode keteladanan, metode bercerita, metode pembiasaan, metode bercakap-cakap, metode penugasan, metode tanya jawab, metode demonstrasi. Nilai moral tanggung jawab dengan metode bermain, metode penugasan, metode demonstrasi, metode pembiasaan. Nilai moral kesopanan dengan metode bercerita, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode penugasan, metode bernyanyi. Nilai moral kejujuran dengan metode cerita, metode pembiasaan, metode tanya jawab, metode bercakap-cakap, metode bermain. Nilai moral toleransi dengan metode cerita, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode bercakap-cakap, metode demonstrasi. Nilai moral tolong menolong dengan metode cerita, metode tanya jawab, metode demonstrasi. Nilai moral kedisiplinan dengan metode cerita, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode keteladanan, metode penugasan metode pembiasaan. Nilai moral kerja keras dengan metode cerita, metode penugasan. (c) faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai moral anak diantaranya: faktor pendukung terdiri dari lingkungan sekolah, buku-buku cerita, guru, dan teman-teman. Faktor penghambat terdiri dari tidak ada kerja sama antara orang tua dengan guru dan lingkungan sekitar, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga media sosial dan kecanggihan teknologi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif		Tidak dilambangkan
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	Sa'		Es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	a'		Ha (dengan titik di bawah)
	Kha'	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
	al		Zet (dengan titik di atas)
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan ye
	d		Es (dengan titik di bawah)
			De (dengan titik di bawah)
	a'		Te (dengan titik di bawah)

	a'		Zet (dengan titik di bawah)
	'ain		Koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa'	F	Ef
	Q f	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wawu	W	We
	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

	Ditulis	'iddah
--	---------	--------

C. Ta' Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هـ	Ditulis	Hibah
هـ	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fi ri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A fa'ala
ذُكِرَ	kasrah	ditulis	i ukira
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	u ya habu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	Â
2	جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	jâhiliyyah
	fathah + ya' mati	ditulis	â
3	تَنْسَى	ditulis	tansâ
	kasrah + ya' mati	ditulis	î
4	كَرِيمٌ	ditulis	karîm
	dammah + wawu mati	ditulis	û
	فُرُوضٌ		furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
2	بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
	fathah + wawu mati	ditulis	au

	قَوْل	ditulis	qaul
--	-------	---------	------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrop

1	أَنْتُمْ	Ditulis	a'ntum
2	أَعَدْتُ	Ditulis	u'idat
3	لَعْنُ شُكْرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

1	اِقْرَأْ	Ditulis	al-Qur' n
2	الْقِيَاسِ	Ditulis	al-Qiy s

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

1	الاسْمَاءِ	Ditulis	as-Sam '
2	الاشْمَسِ	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam

1	ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	zawì- al-furûd
2	أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ وَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya yang tak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya, telah memperkenankan penulis hingga dapat terselesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada kekasih-Nya Nabi penutup zaman, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dengan penelitian berjudul “*PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL ANAK USIA DINI DI RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGAYAKARTA*”, penulis berharap mampu menghadirkan sebuah wacana alternatif mengenai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dimana masa emas anak usia dini ini dikembangkan segala potensi-potensi yang ada di dalam diri anak termasuk moral yang selanjutnya akan membentuk karakter positif dan jati dirinya sebagai manusia yang berakhlakul karimah.

Selanjutnya, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi kontribusi aktif serta bantuan atas terselesainya tesis ini:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Nurhaidi Hasan, MA.,P.hD. selaku Direktur Pascasarjana beserta jajarannya.

3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag, selaku Ketua Prodi PGRA dan Ibu Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi PGRA beserta staf-stafnya.
4. Para dosen Pascasarjana Bapak Prof. Dr. H. Abdurrahman Assegaf, M.Ag. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. Prof. Dr. H. Anik Ghufron, M.Pd. Dr. H. Sumedi, Mag. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, Dr. Ahmad Baedowi, Dr. Nurul Haq, M.Ag. Dr. Sabarudin, M.Si. M. Agus Nuryatno, Ph.D. Dr. H. Pd Hariyanto, M.Pd. Dr. H. Hamim Zarkasi Putro, M.Si. Dr. Imam Machali, M.Pd. Dr. Sukiman, M.Pd. Dr. Muqowim, M.Ag. Dr. Kun Setyaning Astuti, MPd, Dr. H. Juwairiyah, M.Ag. Dr. Nurun Najwah, M.Ag. Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd. Dr. Ro'fah, S.Ag, MA, Ph.D. yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi untuk terus berjuang di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan semua guru penulis mulai dari usia dini sampai saat ini, mereka yang telah mengajari ilmu pengetahuan, semoga semua amal ibadahnya diterima disisi Allah SWT.
5. Bapak Dr. H. Rajasa Mu'tasim, M.Si, yang telah memberikan bimbingan dalam proses penulisan tesis ini.
6. Ayahanda dan Ibunda yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a dalam setiap sujud kepada Allah SWT untuk kesehatan dan keselamatan anaknya. Terima kasih Ayah, Ibu, kalian adalah pemompa motivasi hingga anakmu bisa menyelesaikan karya luar biasa ini.
7. Kepada Tgk. Jemarin, S.Pd.I dan Abang Bahrinsyah, SE, yang telah memberikan dorongan moril dan materi dari awal studi sampai selesainya studi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Suami tercinta yang tak henti-hentinya memberi motivasi dan doa untuk penyelesaian selama studi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kepada Kepala *RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA*, para guru, ustazah dan Keluarga besar lembaga *RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* yang telah dengan senang hati menerima penulis dengan tangan terbuka dalam penelitian tesis ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karya ini. Saran yang membangun penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini agar lebih baik lagi. Penulis berharap karya tulis ini dapat memberi manfaat khususnya pada diri penulis dan umumnya pada dunia PAUD dalam perkembangannya.

Yogyakarta, 8 Juli 2015

Penulis

Asnah, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Metode Penelitian.....	17
F. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORI.....	24
A. Penanaman Nilai-nilai Moral	24
1. Pengertian Moral	24
2. Pengertian Nilai-nilai Moral	30
3. Tingkat Perkembangan Moral Anak	39
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral.....	41
B. Metode Penanaman Nilai-nilai Moral	47
1. Metode Cerita.....	48
2. Metode Bermain.....	49
3. Metode Bernyanyi	51
4. Metode Keteladanan.....	52
5. Metode Pembiasaan	54
6. Metode Karyawisata.....	56
7. Metode Pemberian Tugas.....	57
8. Metode Bercakap-cakap.....	58
C. Pendidikan Anak Usia Dini.....	59
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	60
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	62
3. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	65
4. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini.....	66

BAB III GAMBARAN UMUM RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA	70
A. Letak Geografis RA DWP UIN Sunan Kalijaga.....	70
B. Sejarah Berdirinya RA DWP UIN Sunan Kalijaga	71
C. Tujuan Berdirinya RA DWP UIN Sunan Kalijaga	74
D. Visi dan Misi	76
E. Rencana Strategis	78
F. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik	79
G. Materi Pembelajaran	82
H. Sarana dan Prasarana.....	83
BAB IV NILAI-NILAI MORAL, METODE PENANAMAN DAN FAKTOR PENDUKUNG/PENGHAMBAT DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL DI RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	86
A. Penanaman Nilai-nilai Moral Anak Usia Dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	86
1. Tujuan Pembelajaran Nilai Moral.....	86
2. Nilai-nilai Moral yang Ditanamkan di RA DWP UIN Sunan Kalijaga	88
a. Nilai moral rasa hormat.....	90
b. Nilai moral tanggung jawab	98
c. Nilai moral sopan santun.....	109
d. Nilai moral kejujuran	116
e. Nilai moral toleransi.....	123
f. Nilai moral tolong menolong	130
g. Nilai moral kedisiplinan.....	134
h. Nilai moral kerja keras	137
B. Metode Penanaman Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	141
1. Nilai Moral Rasa Hormat	141
a. Metode keteladanan	141
b. Metode cerita.....	143
c. Metode pembiasaan.....	145
d. Metode bercakap-cakap	147
e. Metode penugasan.....	149
f. Metode tanya jawab	150
g. Metode demonstrasi	152
2. Nilai Moral Tanggung Jawab.....	154
a. Metode bermain	154
b. Metode penugasan.....	156
c. Metode demonstrasi	157
d. Metode pembiasaan.....	160
3. Nilai Moral Sopan Santun	160
a. Metode cerita.....	160
b. Metode keteladanan	161
c. Metode pembiasaan.....	162

d.	Metode tanya jawab	163
e.	Metode demonstrasi	163
f.	Metode penugasan.....	164
g.	Metode bernyanyi.....	165
4.	Nilai Moral Kejujuran	166
a.	Metode cerita.....	166
b.	Metode pembiasaan.....	168
c.	Metode tanya jawab	170
d.	Metode bercakap-cakap	171
e.	Metode bermain	172
5.	Nilai Moral Toleransi	173
a.	Metode cerita.....	173
b.	Metode keteladanan	174
c.	Metode pembiasaan.....	175
d.	Metode bercakap-cakap	176
e.	Metode demonstrasi	177
6.	Nilai Moral Tolong Menolong	178
a.	Metode cerita.....	178
b.	Metode tanya jawab	179
c.	Metode demonstrasi	179
7.	Nilai Moral Kedisiplinan	180
a.	Metode cerita.....	180
b.	Metode bercakap-cakap	182
c.	Metode tanya jawab	183
d.	Metode keteladanan	184
e.	Metode penugasan.....	185
f.	Metode pembiasaan.....	186
8.	Nilai Moral Kerja Keras	187
a.	Metode cerita.....	187
b.	Metode penugasan.....	188
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Nilai-nilai Moral Anak Usia Dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	189
1.	Faktor Pendukung	189
2.	Faktor Penghambat.....	194
3.	Upaya untuk Mengatasi Faktor Penghambat	198
5.	Strategi Khusus untuk Menanamkan Nilai-nilai Moral.....	198
BAB V	PENUTUP.....	200
A.	Kesimpulan	200
B.	Saran-Saran	203

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Keadaan Guru dan Karyawan, 80

Jumlah Siswa, 81

Gedung dan Ruang, 83

Fasilitas Pendukung dalam Ruangan, 84

Fasilitas Pendukung di Luar Ruangan, 85



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 01. Anak-anak sedang duduk dengan tenang mendengarkan gurunya saat proses pembelajaran berlangsung, *91*
- Gambar 02. Anak sedang mencium tangan orang tua ketika sudah sampai di sekolah, *93*
- Gambar 03. Indikator NAM 15 tentang menghormati guru, orang tua/orang lain yang lebih tua, *95*
- Gambar 04. Respon anak tampak antusias ketika guru menyampaikan cerita, *97*
- Gambar 05. Indikator SE Nomor 24 tentang bertanggung jawab atas tugasnya, *101*
- Gambar 06. LKA (lembar kegiatan anak), *102*
- Gambar 07. Anak-anak sedang mengembalikan alat permainan ke tempatnya, *104*
- Gambar 08. Guru sedang memberikan reward dengan cara mengacungkan jempol kepada anak yang bisa menyelesaikan tugas dari guru, *106*
- Gambar 9. Anak-anak terlihat antusias saat mengerjakan tugas menempel yang dipandu oleh gurunya, *109*
- Gambar 10. Anak-anak duduk dengan sopan tanpa menaruh kaki diatas meja, *112*
- Gambar 11. Indikator NAM 11 tentang berbicara dengan sopan, *114*
- Gambar 12. Contoh cerita yang didalamnya mengandung nilai moral sopan santun, *115*
- Gambar 13. Respon anak saat mendengarkan cerita, *116*
- Gambar 14. Indikator NAM 19 tentang bersikap jujur, *119*
- Gambar 15. Contoh sampul buku dan isi cerita tentang figur anak yang jujur, *122*
- Gambar 16. Alat peraga tempat ibadah beserta pemimpin agama-agama di Indonesia, *125*
- Gambar 17. Hasil karya anak ketika mewarnai gambar, *126*
- Gambar 18. Indikator NAM 31 tentang dapat hidup berdampingan dengan agama lain, *128*
- Gambar 19. Contoh LKA dengan meminta anak untuk menghubungkan pemimpin agama dan tempat ibadahnya, *129*

- Gambar 20. Indikator SE 19 tentang suka menolong, *132*
- Gambar 21. LKA dengan meminta anak mewarnai gambar anak yang suka menolong sesama teman, *133*
- Gambar 22. Indikator SE 13 tentang datang ke sekolah tepat waktu, SE 14 tentang menaati tata tertib sekolah dan SE 15 tentang menaati aturan/tata tertib di kelas, *136*
- Gambar 23. Contoh buku cerita yang didalamnya terdapat nilai moral kedisiplinan, *136*
- Gambar 24. Indikator SE 21 tentang melaksanakan tugas sendiri sampai selesai, *138*
- Gambar 25. Nilai kerja keras anak-anak melalui kegiatan menyusun lego bersama-sama, *140*
- Gambar 26. Anak sedang bersalaman dengan guru ketika mau pulang sekolah, *142*
- Gambar 27. Keteladan para guru dengan cara berpakaian rapi, *143*
- Gambar 28. Guru sedang menggunakan metode cerita dalam menanamkan nilai moral rasa hormat tanpa alat peraga, *145*
- Gambar 29. Anak-anak sedang bersalaman dengan guru ketika jam pembelajaran sudah selesai, *147*
- Gambar 30. Contoh LKA dengan memberi tanda conteng (V) dan silang (X) pada gambar, *150*
- Gambar 31. Kegiatan guru dalam menanamkan nilai moral rasa hormat melalui metode tanya jawab, *151*
- Gambar 32. Anak-anak bertanggung jawab membereskan mainan puzzle yang telah digunakan untuk bermain dengan memasukkan ke tempat yang disediakan, *155*
- Gambar 33. Tugas menempel kupu-kupu dari kertas di kain, *157*
- Gambar 34. Anak-anak sedang menggambar menggunakan krayon, *158*
- Gambar 35. Menyusun kembali buku-buku setelah anak-anak selesai melihat gambar, *160*
- Gambar 36. Buku cerita tentang mengenal sopan santun sejak dini, *161*

- Gambar 37. Guru sedang mengajarkan tata cara duduk yang sopan kepada anak-anak, *164*
- Gambar 38. Contoh LKA dengan gambar anak yang sopan dan tidak sopan, *165*
- Gambar 39. Kegiatan saat guru menceritakan cerita dengan tema “burung kenari” dalam menanamkan nilai moral kejujuran, *167*
- Gambar 40. Buku cerita untuk menanamkan nilai moral kejujuran, *168*
- Gambar 41. Kegiatan saat guru memberikan tugas terhadap anak didiknya untuk menanamkan nilai moral kejujuran, *169*
- Gambar 42. Buku cerita untuk menanamkan nilai moral toleransi, *174*
- Gambar 43. Kegiatan mengaji sebelum pembelajaran dimulai untuk menanamkan nilai toleransi dengan metode pembiasaan, *176*
- Gambar 44. Buku-buku cerita untuk menanamkan nilai moral tolong menolong, *179*
- Gambar 45. Buku cerita untuk nilai moral kedisiplinan, *181*
- Gambar 46. Contoh LKA tentang tepat waktu, *186*
- Gambar 47. Kegiatan saat berbaris sebelum masuk kelas, *186*
- Gambar 48. Contoh LKA untuk nilai moral kerja keras, *189*
- Gambar 49. Lingkungan sekolah RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *190*
- Gambar 50. Koleksi buku cerita di perpustakaan RA DWP UIN Sunan Kalijaga, *192*
- Gambar 51. Para guru sedang memberikan pengarahan kepada anak-anak untuk disiplin ketika berbaris, *193*
- Gambar 52. Anak-anak sedang membuat bunga dari kertas bersama-sama, *194*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Penanaman nilai-nilai moral dan akhlak mulia tidak lepas dari nilai-nilai yang diterapkan dalam tingkah laku peserta didik secara pembiasaan diterapkan dalam kehidupan anak didik sehari-hari.¹

Pendidikan harus dimaknai sebagai proses pembelajaran untuk menyiapkan anak-anak untuk menghadapi kehidupan dimasanya nanti. Dalam proses belajar mengajar, banyak ditemukan fakta bahwa pendidikan hanya menstransfer ilmu dan berpedoman pada pencapaian target mata pelajaran yang harus dikuasai siswa tanpa memperhatikan kondisi siswa.² Sehingga tidak salah apabila pendidikan formal hanya dijadikan panggung pentas untuk memperoleh ranking di sekolah.

Tujuan utama dari pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, laki-laki maupun wanita, memiliki jiwa yang bersih, kemauan keras, cita-cita yang

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

²Umar dkk, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), hlm. 22.

benar dan akhlak yang tinggi, mengetahui arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, mengetahui perbedaan buruk dengan baik, memilih satu fadhilah karena cinta pada fadhilah, menghindari satu perbuatan yang tercela, dan mengingat Tuhan dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan.³

Ketika pendidikan itu bisa menghasilkan orang-orang besar tapi mereka tidak tahu bagaimana moral orang-orang besar itu. Dapat dikatakan bahwa pikiran orang-orang besar itu pada dasarnya hanya demi karier mereka sendiri dan mereka tidak mendapatkan sebagai pelayan masyarakat.⁴ Sehingga tidak jarang kita jumpai banyak anggota DPR yang seharusnya sebagai wakil dan penyaluran aspirasi dari seluruh rakyat, tetapi justru tega menyelewengkan kewenangan serta kekuasaan demi kepentingan pribadi tanpa memperhatikan rakyat dibawahnya.

Salah satu tujuan penyelenggaraan pendidikan ialah untuk membentuk sikap moral dan watak siswa yang berbudi luhur. Oleh sebab itu diperlukan pendekatan pendidikan dan mata pelajaran yang membantu untuk membentuk kepribadian murid menjadi kepribadian yang lebih baik dan bermoral. Salah satu bagian penting yang harus mendapatkan perhatian terkait dengan pendidikan yang diberikan sejak usia dini adalah penanaman nilai moral melalui pendidikan di Taman Kanak-kanak. Pendidikan nilai dan moral yang dilakukan sejak usia dini, diharapkan pada tahap perkembangan selanjutnya

³M. Athiyah al-Abrasyi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Penerjemah Abdullah Zakiy Al-Kaaf, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm.133,

⁴Djohar MS, *Pengembangan Pendidikan Nasional Menyongsong Masa Depan*, (Yogyakarta: Cgrafika Indah, 2006), hlm. 145.

anak akan mampu membedakan baik buruk, benar salah, sehingga ia dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu akan berpengaruh pada mudah tidaknya anak diterima oleh masyarakat sekitarnya dalam hal bersosialisasi.

Pendidikan anak usia dini haruslah memperhatikan tugas-tugas perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya, sehingga mereka mampu mencapai tugas-tugas perkembangan selanjutnya secara optimal. Masa sekolah ini disebut juga dengan masa keemasan (*The Golden Age*) Oleh karena itu anak harus mendapatkan perhatian yang serius dalam kehidupannya yang akan datang. Tetapi sayangnya sering sekali orang dewasa tidak lagi memikirkan dan memperlakukan mereka sebagai anak kecil dengan “dunia kecilnya. Mereka memperlakukan anak sebagai orang dewasa mini yang dituntut untuk senantiasa berpikir, merasakan, bersikap, melakukan sesuatu, dan berdaya tahan seperti orang dewasa.⁵

Berdasarkan kurikulum 2004, pendidikan anak usia dini adalah dalam rangka membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi, baik psikis dan fisik yang meliputi nilai-nilai moral dan agama, sosial emosional, kognitif, fisik-motorik, kemandirian maupun seni untuk siap memasuki kejenjang pendidikan dasar.⁶ Hal ini menggambarkan bahwa semua jenis perkembangan yang anak miliki dapat dikembangkan melalui proses pendidikan sejak dini. Pendidikan anak usia dini merupakan pemberian upaya

⁵Theo Riyanto dkk, *Pendidikan Pada Usia Dini: Tuntunan Psikologis dan Pedagogis Bagi Pendidik dan Orang Tua*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), hlm.72.

⁶Uyu Wahyudin dkk, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 5.

untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir sampai dengan enam tahun.⁷

Mendidik anak sejak usia dini merupakan salah satu hal yang sangat penting. Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pelajaran yang diajarkan oleh guru disekolah. Akan tetapi pendidikan untuk anak juga mencakup pendidikan moral yang tidak bisa diajarkan dan diperoleh dari buku. Pendidikan moral merupakan salah satu pendidikan yang berhubungan dengan perilaku seseorang, baik itu perkataan ataupun perbuatan.

Pendidikan anak prasekolah yang berkualitas untuk mengantarkan peserta didik menjadi anak shaleh, berilmu, berakhlak, beriman dan bertaqwa diperlukan pembelajaran nilai-nilai moral yang dilaksanakan oleh orang tua dan guru yang berlandaskan pada tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Beragam realitas yang terjadi pada era globalisasi, misalnya tayangan televisi smack down, sinetron tentang cinta remaja, bahkan sinetron cinta anak usia Sekolah Dasar, dan sebagainya

Pendidikan nilai dan moral sejak usia dini merupakan tanggung jawab bersama semua pihak. Salah satu lembaga pendidikan yang dapat melakukan hal itu adalah Taman Kanak-kanak (TK) yang merupakan salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang bersifat formal. Di samping masih banyak lembaga PAUD lain yang dapat digunakan sebagai tempat penanaman

⁷Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2012), hlm. 7.

nilai moral seperti: Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA), pendidikan keluarga, dan pendidikan lingkungan.

Anak merupakan investasi yang sangat penting bagi penyiapan sumber daya manusia (SDM) di masa depan. Dalam rangka mempersiapkan SDM yang berkualitas untuk masa depan, pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk diberikan sejak usia dini.⁸ Pendidikan merupakan investasi masa depan yang diyakini dapat memperbaiki kehidupan suatu bangsa. Memberikan perhatian yang lebih kepada anak usia dini untuk mendapatkan pendidikan, merupakan salah satu langkah yang tepat untuk menyiapkan generasi unggul yang akan meneruskan perjuangan bangsa.

Derasnya arus globalisasi dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa, nampaknya belum sepenuhnya mampu kita hadapi sebagaimana mestinya. Dampak yang sangat serius dari globalisasi ini tampak pada dunia pendidikan, terutama pendidikan anak usia pra sekolah yang sulit diatasi dalam pembelajaran nilai-nilai moral. Hal ini terbukti bahwa rendahnya kualitas pendidikan anak prasekolah, dimana anak usia prasekolah merupakan masa-masa keemasan bagi perkembangan selanjutnya dan juga memiliki masa yang sangat peka dalam hal meniru sikap, perbuatan, dan perkataan yang dikagumi disekitarnya.

Anak TK adalah anak yang sedang dalam tahap perkembangan pra operasional kongkrit, sedangkan nilai-nilai moral merupakan konsep-konsep yang abstrak, sehingga dalam hal ini anak belum dapat dengan serta merta

⁸ Wayan Sutarna, "Strategi Pembelajaran di Taman Kanak-kanak", (Hand Out, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang, 2005), hal.1-2.

menerima apa yang diajarkan guru atau orang tua yang sifatnya abstrak secara cepat. Untuk itulah guru atau pendidik di TK harus pandai dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan untuk menanamkan nilai moral kepada anak agar pesan moral yang ingin disampaikan guru dapat benar-benar sampai dan dipahami oleh anak untuk bekal kehidupannya di masa depan. Pemahaman yang dimiliki guru atau pendidik akan mempengaruhi keberhasilan penanaman nilai moral secara optimal.

Dalam pengembangan nilai moral untuk anak usia dini perlu dilakukan dengan sangat hati-hati. Hal ini dikarenakan anak usia dini adalah anak yang sedang dalam tahap perkembangan pra operasional kongkrit, Piaget mengemukakan sedangkan nilai-nilai moral merupakan konsep-konsep yang abstrak, sehingga dalam hal ini anak belum bisa dengan serta merta menerima apa yang diajarkan guru/orang tua yang sifatnya abstrak secara cepat. Untuk itulah “seorang pendidik” harus pandai-pandai dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan untuk menanamkan nilai moral kepada anak agar pesan moral yang ingin disampaikan guru dapat benar-benar sampai dan dipahami oleh siswa untuk bekal kehidupannya di masa depan.⁹

Masalah moral merupakan masalah yang menjadi kekhawatiran bagi semua orang saat ini. Terlebih lagi para orang tua, mereka pasti ingin memberikan bekal bagi putra putrinya agar kelak sukses di dunia dan selamat di akhirat. Mereka ingin putra-putri mereka siap dan terbuka terhadap modernisasi, namun tetap memiliki nilai-nilai moral dan aqidah yang kuat

⁹ Nurrohman, “Nilai-nilai Moral Anak Usia Dini”. Dalam <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132309073/B-pdf>, diakses Tanggal 10 Novemver 2015.

sehingga mampu menjangkau arus informasi yang diakses dan mendayagunakannya. Namun banyak orang tua yang belum menyadari bahwasanya pendidikan moral diperoleh pertama kali dari orang tua sendiri, sebab orang tua merupakan orang pertama yang dikenal dan berinteraksi dengan anak. Jadi biasa dikatakan bahwa orang tua merupakan pendidik yang utama dan yang pertama bagi anak.

Menanamkan nilai moral pada anak sejak usia dini sangat penting untuk dilakukan karena pada usia ini anak-anak masih mudah untuk diarahkan. Nilai moral yang diajarkan pada anak-anak sejak usia dini akan membekas sampai anak tumbuh dewasa. Mengajarkan nilai moral pada anak-anak dibutuhkan kesabaran dan kehati-hatian. Hal ini karena anak-anak belum sepenuhnya bisa menerima dan mencerna semua hal yang diajarkan kepada mereka, apalagi pelajaran tersebut yang bersifat abstrak.

Zaman sekarang ini semakin buruknya moral anak serta pudarnya akhlak seorang anak bangsa terhadap kehidupan sosial masyarakat. Hal tersebut menyebabkan semakin meruaknya tindakan kriminal, turunnya rasa hormat dan sopan santun anak terhadap guru ataupun orang lain, salah satu faktor utama dari fenomena tersebut yaitu karena minimnya pendidikan serta penanaman nilai-nilai moralitas pada anak usia dini. Realitas dimasyarakat menunjukkan bahwa tatanan nilai moral semakin menurun, yaitu mulai dari nilai moral, sikap, maupun karakter.

Kasus kekerasan yang terjadi di Indonesia dari hari ke hari angkanya semakin meningkat, kekerasan itu terjadi terhadap perempuan, anak usia dini,

dan kekerasan biasanya lebih banyak dalam rumah tangga. Dalam peringatan 16 hari anti kekerasan terhadap perempuan dan anak yang dimulai tanggal 25 November 2008 sampai dengan 10 Desember 2008, hari AIDS 1 Desember dan hari Hak Azasi Manusia (HAM) jatuh pada tanggal 10 Desember masih terdapat kekerasan masif, dan agaknya bangsa ini perlu meratifikasi kembali berbagai kekerasan yang terjadi di Indonesia. Kekerasan virtual juga disuguhkan di layar TV melalui film anak-anak seperti *Naruto*, *Avatar* dan media elektronika melalui komputer, *game online* dan tersosialisasi pada anak-anak. Akibatnya anak-anak usia dini akrab dengan kekerasan dan mengimplementasikan dalam bentuk perilaku yang destruktif. Melalui Pendidikan anti kekerasan diharapkan dapat memberikan secercah harapan agar generasi muda khususnya anak-anak usia dini menjadi warga negara yang baik, cinta damai mengasihi sesama mengabdikan diri pada anti kekerasan.¹⁰

Berbagai kasus kekerasan diatas berkaitan dengan problematika moral anak di Indonesia yang menunjukkan adanya dekadensi moral yang menimpa anak-anak negeri ini. Lingkungan terutama keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara sangat berperan dalam pembuatan kebijakan berbagai hal yang dapat mempengaruhi moral anak, sehingga penanaman nilai moral perlu dilakukan sejak usia dini.

Setelah aspek urgen lingkungan keluarga yang berperan penting ini ada juga aspek lingkungan sekolah yang memberikan peran dalam

¹⁰ Sigit Dwi Kusrahmadi, “ Pentingnya Pendidikan Anti Kekerasan Bagi Anak Usia Dini dalam Mewujudkan Warga Negara yang baik” dalam http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Anti%20kekerasan%20%20Anak%20Usia%20Dini%20pen%20ting%20AB_1.pdf, diakses Tanggal 27 Mei 2015.

pembangunan pendidikan moral anak. Sekolah itu sendiri terdiri dari beberapa komponen yaitu komite sekolah, kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik itu sendiri. Namun sejauh ini komponen yang dianggap bersentuhan langsung dengan peserta didik adalah pendidik atau guru.

Maka dari itu seorang pendidik harus bisa menjadi contoh yang baik bagi anak didiknya. Karena pada usia anak-anak mereka akan mengidolakan seseorang sebagai tokoh yang hebat yang selanjutnya akan mencontoh perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak pada usia dini belajar melalui melihat dari apa yang ada yang terjadi di sekitarnya dan bukan lewat mendengarkan nasehat dan khotbah dari pendidiknya.¹¹ Sehingga dapat dikatakan bahwa menjadi model pelaksana moral bagi anak-anak bukan menjadi suatu pilihan bebas, sesuatu keharusan yang tidak terlaksana sebagai orang tua dan juga pendidik. Seorang pendidik adalah komponen penting dalam pendidikan, yakni orang yang bertanggung jawab dan membantu untuk menanamkan nilai-nilai moral yang baik, mencerdaskan anak didiknya, dan juga bertanggung jawab atas segala sikap dan tingkah laku dalam rangka membina anak didik agar menjadi orang yang berperilaku baik, memiliki nilai-nilai moral yang baik, pintar dan tentunya berguna bagi orang lain.

Ibnu Sina dalam Muhamad Jawwad mengatakan seorang pendidik khususnya pendidik dalam menanamkan nilai-nilai moral terhadap anak didiknya haruslah cerdas, agamis, bermoral, simpatik, kharismatik dan pandai membawa diri, sebelum tampil didepan murid hendaklah terlebih dahulu

¹¹Theo Riyanto dan Martin Handoko, *Pendidikan Pada Usia Dini: Tuntunan Psikologis dan Pedagogis Bagi Pendidik dan Orang Tua*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), hlm. 71.

tampak cerdas bersih dan berkepribadian, sedangkan Ikhwan Al-Shafa menetapkan syarat bagi seorang pendidik. Seorang pendidik haruslah cerdas, bermoral dan obyektif.¹²

Dari penjabaran tentang penanaman nilai-nilai moral terhadap anak usia dini yang sudah penulis paparkan diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Penanaman Nilai-nilai Moral Anak Usia Dini di Roudlotul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. RA DWP UIN Sunan Kalijaga adalah lembaga yang merupakan lembaga Taman Kanak-kanak di lingkungan Islami yang lebih mengedepankan tahfid, mengedepankan pendidikan yang bermoral, dan juga banyak sekali prestasi-prestasi yang sudah diraih oleh peserta didik, maka dari itu Peserta RA DWP UIN Sunan Kalijaga bisa mengangkat nama baik RA DWP UIN Sunan Kalijaga dengan prestasi yang sudah diraihinya dan yang terakhir RA DWP UIN Sunan Kalijaga juga sudah mengantongi dengan terakreditasi A. Inilah salah satu alasan mengapa penelitian dalam tesis ini dilakukan di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yang menjadi permasalahan penelitian adalah, nilai-nilai moral apa saja yang ditanamkan pada anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga, bagaimana metode penanaman nilai-nilai moral anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai moral anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹² Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Mengajar Agama*, (Semarang: Toha Putra, 1976), hlm. 211-212.

Dari gambaran umum tersebut, maka penulis tertarik untuk menjadikan RA DWP UIN Sunan Kalijaga sebagai tempat penelitian tentang penanaman nilai-nilai moral anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan ini diharapkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian bisa menjadi hal yang penting bagi lembaga pendidikan di dalam penanaman nilai-nilai moral terhadap anak usia dini. Pertimbangan yang lain adalah mengingat letak geografis RA DWP UIN Sunan Kalijaga berada dalam kampus UIN Sunan Kalijaga yang bernuansa Islami, maka dari itu akan mempengaruhi semangat guru dalam menanamkan nilai-nilai moral anak dengan sabar dan sungguh-sungguh untuk menjadikan anak yang bermoral bagi nusa dan bangsa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai moral apa saja yang ditanamkan pada anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga?.
2. Bagaimana metode penanaman nilai-nilai moral anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai moral anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai-nilai moral apa saja yang ditanamkan pada anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga.
2. Mengetahui bagaimana metode penanaman nilai-nilai moral anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai moral anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga.

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian ini diharapkan agar memberikan wawasan baik secara teoritis maupun secara praktis dalam dunia pendidikan.

1. Secara teoritis, diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan khasanah pengetahuan dalam menghadapi dunia pendidikan pada masa yang akan datang, guna memperbaiki moral bangsa.
2. Secara praktis, dapat memberikan kontribusi pemikiran dan wacana baru dalam upaya membina moral anak usia dini. Dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembandingan bagi penelitian berikutnya yang memiliki minat dan tema yang sama.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian memang selalu memerlukan pengetahuan terdahulu atau kepustakaan yang membahas topik yang mirip. Maka hal ini dimaksudkan untuk memberi pengenalan lebih lanjut dan juga dapat memperjelaskan

batasan-batasan dengan penelitian sebelumnya. Sebelum penelitian ini dilakukan memang sudah ada penelitian sejenis. Akan tetapi dalam hal tertentu penelitian ini menunjukkan perbedaan. Berikut penelitian sebelumnya yang dapat penulis dokumentasikan sebagai bahan kajian.

Tesis yang ditulis oleh Trimulat (2012) tentang *Penanaman Nilai-nilai Agama Pada Anak Usia Dini Pada PAUD Berbasis Agama dan Umum*.¹³

Dalam penelitian tersebut merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Dari hasil penelitian ini penulis menjelaskan bahwa penanaman nilai-nilai pada anak usia dini yaitu nilai kejujuran dan nilai keberanian. Nilai kejujuran ditanamkan menggunakan metode keteladanan dan metode pembiasaan. Sedangkan nilai keberanian menggunakan metode ceramah. Kemudian untuk nilai hormat ditanamkan menggunakan metode demonstrasi dan juga metode tanya jawab, kemudian nilai cinta kasih sayang menggunakan metode karya wisata dan metode pembiasaan.

Penelitian yang ditulis oleh Akhmad Barizun (2008) tentang *Implementasi Konsep Pendidikan Moral Remaja*.¹⁴ Penelitian tentang Implementasi Pendidikan Moral tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan konsep pendidikan moral remaja dalam program dan rehabilitasi sosial di Panti Sosial Marsudi Putra Magelang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskripsi dalam rangka menghasilkan data dan informasi tentang penerapan konsep pendidikan moral remaja pada

¹³ Trimulat, "Penanaman Nilai-nilai Agama Pada Anak Usia Dini Pada PAUD Berbasis Agama dan Umum", Tesis tidak diterbitkan (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012).

¹⁴ Akhmad Barizun, "Implementasi Konsep Pendidikan Moral Remaja", Tesis tidak diterbitkan (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008).

program pelayanan dan rehabilitasi sosial di dalam panti. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program pelayanan dan rehabilitasi di panti sosial Marsudi Putra Magelang adalah sebagai salah satu upaya penanganan terhadap permasalahan penyimpangan remaja berupa anak nakal, dilakukan melalui bimbingan fisik, mental, sosial dan pelatihan keterampilan. Bimbingan-bimbingan tersebut dijabarkan dalam bimbingan olahraga dan kesehatan, bimbingan mental psikologis, bimbingan mental agama, bimbingan kesadaran hukum, bimbingan budi pekerti. Adapun metode yang digunakan melalui pendekatan individual dan kelompok dengan menekankan pada suri teladan dari pembimbing, pengasuh, pekerja sosial. Dimana upaya ini merupakan bentuk penerapan konsep pendidikan moral remaja yang diwujudkan dalam pembiasaan dan pembiasaan untuk bersikap dan perilaku yang baik dan menghindari perbuatan yang negatif.

Penelitian yang ditulis oleh Sopiya (1997) tentang *Konsep Pendidikan Moral Islam (Kajian Filosofis Atas Surat Al-Furqan Ayat 63-77)*. Penelitian ini menjelaskan bahwa pendidikan moral Islam menurut al-Qur'an, khususnya surat al-Furqan ayat 63-77 secara konseptual yang ideal, mencakup keseimbangan antara pendidikan kerohanian secara vertikal untuk tindak laku moral terhadap Allah SWT sebagai Khalik dan pendidikan moral religius secara horisontal untuk tindak laku moral dengan sesama manusia. Pendidikan moral tersebut mempunyai tujuh karakteristik yang dapat diidentifikasi sebagai berikut: sikap dasar hilm, ibadah secara konstan, keimanan akan hari akhir, pembelanjaan harta secara baik, penghindaran diri dari perbuatan jahil,

perasaan tajam terhadap makna dalam ayat Allah dan berwawasan ke depan. Semuanya mengarah kepada tindak laku manusia secara vertikal dan horisontal dengan seimbang. Konsep pendidikan moral tersebut dapat dikembangkan untuk mewujudkan nilai moral yang dijadikan dasar tindak moral masyarakat. Hal ini dilakukan bukan hanya melalui dogma atau tutur kata saja, tetapi harus dipadukan dengan adanya tauladan dari orang tua dan guru.¹⁵

Penelitian yang ditulis oleh Mahyuzar Rahman (1994) tentang *Pembinaan Moral remaja (telaah atas Pemikiran Zakiah Daradjat)*. Penelitian ini mengkaji pendapat Zakiah Daradjat tentang remaja dan berbagai macam permasalahan yang melingkupinya terutama konsep pendidikan moral. Untuk melaksanakan pendidikan/bimbingan moral dan menanggulangi kemerosotan moral remaja, Zakiah Daradjat membagi kedalam tiga bentuk usaha yakni: preventif, represif dan usaha rehabilitasi. Usaha preventif atau pencegahan, dimaksudkan pendidikan moral terutama moral keagamaan yang ditanamkan kepada anak-anak dan remaja sejak dini mulai dari rumah tangga dengan tauladan orang tua, disekolah dengan pelajaran agama dan tauladan para guru serta dimasyarakat dengan menciptakan iklim yang kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya remaja tersebut. Usahan Represif, usaha untuk menekan agar kualitas perbuatan yang telah terjadi tidak meluas. Usaha Represif ini dilakukan dengan peringatan keras sampai kepada hukuman jika perbuatan yang dilakukan oleh remaja tersebut sudah melewati kadar kenakalan, dan bukan kenakalan biasa, tetapi sudah mengarah kepada kriminal

¹⁵ Sofiah, Konsep Pendidikan Moral Islam Kajian Filosofis Atas Surat Al-Furqan Ayat 63-77, (Yogyakarta, Tesis PPs. UIN Sunan Kalijaga, 1997)

atau perbuatan-perbuatan tercela lainnya. Usaha rehabilitasi, merupakan usaha untuk mengembalikan anak-anak atau remaja yang telah terjerumus jauh kedalam kerusakan, baik moral, mental dan fisiknya. Usaha rehabilitasi dapat dilakukan dengan pengobatan medis ataupun dengan terapi keagamaan. Dalam usaha rehabilitasi ini Zakiah Daradjat lebih menekankan pada terapi keagamaan, dimana usaha ini di maksudkan untuk penyembuhan mental atau spiritual remaja melalui pemahaman dan pelaksanaan ajaran agama, sehingga mereka menjadi sehat dan sadar untuk tidak mengulangi lagi perbuatan-perbuatan tercela yang pernah dilakukan. Terapi keagamaan dilakukan karena pada saat tersebut mental remaja tersebut terganggu dan jiwanya hampa. Dengan cara mengembalikan remaja pada ajaran agama, mereka akan menemukan ketenangan hidup yang mempengaruhi sikap, tingkah laku dan pola hidup selanjutnya.¹⁶

Dari kelima kajian pustaka di atas, maka dapat di bandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul *Penanaman Nilai-nilai Moral Anak Usia Dini Di Roudlotul Athfal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Belum ada kiranya yang menekankan objek penelitian pada penanaman nilai-nilai moral terhadap anak usia dini. Posisi penulis dalam penelitian ini menekankan bagaimana seorang pendidik dalam menanamkan nilai-nilai moral terhadap peserta didiknya, Sehingga anak kelak mempunyai nilai moral yang baik dan berguna untuk semua orang. Selain itu penulis juga ingin mengetahui

¹⁶ Mahyuzar Rahman, *Pembinaan Moral Remaja Telaah Atas Pemikiran Zakiah Daradjat*, (Yogyakarta, Tesis PPs. UIN Sunan Kalijaga, 1999)

metode apa saja yang digunakan pendidik di RA DWP UIN Sunan Kalijaga tersebut dalam menanamkan nilai-nilai moral terhadap peserta didiknya.

E. Metode Penelitian

Agar diperoleh penulisan dan pembahasan dalam penelitian tesis ini dengan hasil yang komprehensif dan dapat diajukan serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah-akademis maka diperlukan metodologi penelitian yang relevan dan sistematis yang mampu mengeksplorasi dan menganalisis berbagai sumber data yang diperoleh.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Filed Reseach*), yaitu sebuah penelitian yang mengambil unit penelitian dalam lembaga pendidikan. Sedangkan jenis analisis yang digunakan adalah bersifat kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang dewasa individual maupun kelompok.¹⁷

2. Sumber Data

Data utama dalam penelitian ini diambil dari lapangan penelitian, yaitu informasi dari beberapa informan yang dalam penelitian yang penulis akan lakukan. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan langsung dilingkungan Roudlotul Athfal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

¹⁷Nana Syaodin Sukmadinata. *Metode Penelitian*, (Bandung: Rosdakarya 2002), hlm. 32-35.

disini penulis memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan yang menurut peneliti mumpuni dalam membantu memberikan data, seperti: kepala TK sebagai pengelola dan membantu kebijakan, wakil kepala RA DWP penanggung jawab kurikulum, administrasi, guru kelas sebagai pelaksana kebijakan, dan semua sumber data.¹⁸

3. Teknik Pengumpulan Data

Dengan beragam data dilapangan, perlu sekali seorang penulis menggunakan beberapa teknik pada saat pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yang saling mendukung dan melengkapi penelitian yang sesuai dengan metodologi research, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁹ Menurut Agalim Purwanto observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Pengamatan yang peneliti lakukan pengamatan yang berperan serta. Sedangkan peranan peneliti dalam pengamatan adalah sebagai pemeran serta artinya kehadiran peneliti diketahui secara umum oleh subyek peneliti.²⁰

¹⁸Hasil observasi pada pada Tanggal 02 Mei 2014 pukul 09.30 di TK Roudlotul Athfal RA (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

¹⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*, hlm. 220.

²⁰Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bndung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 221.

b. Wawancara (*Interview*)

Dalam bukunya Sugiono, pengertian wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²¹ Wawancara (*Interview*) percakapan dengan maksud tertentu. Dengan demikian wawancara adalah sebuah metode pengambilan dan pengumpulan data dengan cara menayakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.²² Teknik ini dilakukan untuk menggali informasi yang relevan terkait dengan penelitian penanaman nilai-nilai moral anak usia dini.

Sedangkan teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berdasarkan pada tujuan penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari sejumlah data yang tersedia yang biasanya berupa tulisan, benda, laporan, dan catatan yang lain-lain²³ Untuk data yang diperoleh dari teknik dokumentasi ini digunakan sebagai data pendukung atau pelengkap dalam penelitian. Dokumen yang dijadikan sumber data terutama yang

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D, cet. Ke-19* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 9.

²²Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. ke-I* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 131.

²³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Edisi ke-V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

berkaitan dengan struktur organisasi, kurikulum, pembelajaran dan para pelaku di TK Roudlotul Athfal UIN Sunan Kalijaga

4. Metode Analisa Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman tentang obyek dan menyajikan sebagai penemuan bagi orang lain.²⁴

Dari pengumpulan data yang peneliti lakukan, selanjutnya adalah reduksi data (*data reduction*) atau pengelolaan data yang mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, serta memilahnya ke dalam konsep tertentu, atau tema tertentu.²⁵ Moleong menjelaskan analisis data sebagai suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.²⁶

Dengan penganalisaan ini peneliti bermaksud menyusun dan memfokuskan penelitian sehingga menjadi sistematis dan bermakna berdasarkan landasan teori dengan cara berpikir edukatif. Sedangkan metode analisis data menggunakan metode perbandingan tetap dengan

²⁴*Ibid.*, hlm. 66.

²⁵ Burhan Bughin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Prasad, 2005), hlm. 70.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 248.

proses analisis mencakup: reduksi data, sintesis.²⁷ Sehingga akan terlihat keterkaitan antara satu konsep dengan konsep yang lain.

5. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Merupakan pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan yang konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.²⁸ Untuk penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data berdasar sumber. Penelitian lapangan ini bersumber dari obyek dilapangan seperti kepala sekolah, guru kelas, dan yang lainnya yang dapat yang dapat menunjang perolehan informasi untuk mendukung penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini berisi uraian tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan oleh penulis, terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman

²⁷*Ibid.*, hlm. 288.

²⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 332.

pengesahan, halaman persetujuan pembimbing, nota dinas pembimbing, halaman transliterasi, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada tesis ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab 1 mencakup pembahasan mengenai pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Karena tesis ini merupakan kajian lapangan, maka sebelum mengemukakan hal-hal yang berkaitan dengan lapangan penelitian, terlebih dahulu membahas mengenai penanaman nilai-nilai moral anak usia dini yang dituangkan dalam bab II Pengertian moral, pengertian nilai-nilai moral, tingkat perkembangan moral, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral, faktor-faktor yang menyebabkan merosotnya moral, metode penanaman nilai-nilai moral dan yang terakhir pendidikan anak usia dini.

Bab III yaitu pembahasan mengenai gambaran umum TK Roudlotul Athfal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, letak geografis, sejarah berdirinya, tujuan berdirinya, visi dan misi, rencana strategis, keadaan pendidik, dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, dan materi pembelajaran.

Bab IV mencakup pembahasan mengenai hasil penelitian yang terdiri dari penanaman nilai-nilai moral anak usia dini di RA DWP UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta, metode penanaman nilai-nilai moral anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai moral anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab V pembahasan mengenai penutup meliputi, kesimpulan, saran-saran, kata penutup serta pada halaman terakhir berupa daftar pustaka dan beserta lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta nilai-nilai moral yang ditanamkan sesuai dengan nilai-nilai moral bangsa yaitu nilai moral rasa hormat, nilai moral tanggung jawab, nilai moral kesopanan, nilai moral kejujuran, nilai moral toleransi, nilai moral tolong menolong, nilai moral kedisiplinan, dan nilai moral kerja keras.

Metode yang digunakan di RA DWP UIN Sunan Kalijaga dalam menanamkan nilai-nilai moral adalah :

1. Nilai-nilai moral yang ditanamkan di RA DWP UIN Sunan Kalijaga ada delapan, yang mana semua nilai moral tersebut dapat tertanam dalam diri anak usia dini, sehingga anak-anak memiliki pengetahuan tentang nilai moral apa saja yang mereka dapat, anak-anak juga bisa merasakan dengan adanya nilai moral, mereka bisa memilih mana perbuatan yang seharusnya dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan. Berikut nilai moral yang ditanamkan ke anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga:
 - a. Nilai moral rasa hormat
 - b. Nilai moral tanggung jawab
 - c. Nilai moral sopan santun
 - d. Nilai moral kejujuran
 - e. Nilai moral toleransi

- f. Nilai moral tolong menolong
 - g. Nilai moral kedisiplinan
 - h. Nilai moral kerja keras
2. Metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai moral sangat bervariasi dan tepat digunakan, sehingga akan tertanam dengan baik dalam diri anak. Berikut ini metode-metode yang digunakan untuk masing-masing nilai moral yang ditanamkan:
- a. Nilai moral rasa hormat dengan menggunakan metode keteladanan, metode cerita, metode pembiasaan, metode bercakap-cakap, metode penugasan, metode tanya jawab, metode toleransi.
 - b. Nilai moral tanggung jawab dengan menggunakan metode bermain, metode penugasan, metode pembiasaan.
 - c. Nilai moral sopan santun dengan menggunakan metode bercerita, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode Tanya jawab, metode demonstrasi, metode penugasan, metode bernyanyi.
 - d. Nilai moral kejujuran dengan menggunakan metode bercerita, metode pembiasaan, metode tanya jawab, metode bercakap-cakap, metode bermain
 - e. Nilai moral toleransi dengan menggunakan metode bercerita, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode bercakap-cakap, metode demonstrasi
 - f. Nilai moral tolong menolong dengan menggunakan metode cerita, metode tanya jawab, metode demonstrasi.

- g. Nilai moral kedisiplinan dengan menggunakan metode cerita, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode keteladanan, metode penugasan, metode pembiasaan.
- h. Nilai moral kerja keras dengan menggunakan dengan metode cerita, penugasan.

Dengan memperhatikan metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai moral anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga, mampu menghasilkan anak-anak yang memiliki sikap yang baik, karena proses kegiatan belajar mengajar ditanamkan dengan pemilihan metode yang cerdas dan dilakukan dengan cara yang menyenangkan disertai reward serta motivasi yang mampu mendorong anak-anak untuk semangat dalam menerima nilai-nilai moral yang ditanamkan, dan diharapkan mereka akan menjadi generasi yang memiliki moral yang baik untuk masa depannya.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai moral anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga

Adapun faktor pendukung di RA DWP UIN Sunan Kalijaga diantaranya lingkungan sekolah yang kondusif, buku-buku cerita yang relevan, guru-guru yang mampu mencerdaskan anak didiknya akan menjadi pribadi yang memiliki baik, dan teman-teman yang menyenangkan. Sedangkan faktor penghambat dalam menanamkan nilai moral anak usia dini seperti tidak ada kerja sama antara guru dengan orang

tua murid, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, media sosial, dan kecanggihan teknologi.

B. Saran-saran

Setelah melihat kesimpulan diatas ada beberapa saran yang ingin perlu disampaikan kepada pihak-pihak terkait dalam menanamkan nilai-nilai moral anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diantaranya sebagai berikut:

1. Guru harus berusaha menjalin kerja sama komunikasi yang baik dengan orang tua
2. Guru harus selalu berinteraksi dengan anak-anak untuk menjalin hubungan yang harmonis didalam maupun diluar kelas
3. Guru harus memberikan motifasi dan memiliki sikap sabar dalam menanamkan nilai moral terhadap anak
4. Guru harus membuat pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dalam menanamkan nilai moral
5. Guru harus mampu menggunakan fasilitas yang ada di sekolah dan selalu membuat inovasi baru dan mengembangkan kreatifitas serta kualitas dalam mengajar
6. Guru harus meningkatkan profesionalisme dalam mengajar dengan cara menggali ilmu pengetahuan secara terus menerus sesuai dengan bidangnya

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke-I Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Ahmad Masjkur, Hakim, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, Bandung: Rosda Karya, 1992.
- Amin Abdullah, M , *Filsafat Kalam di Era Post Modarnisme*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Ahmad Santhut, Khatib, *Menumbuhkan Sikap Sosial Moral dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998.
- Ahmadi, Abu, *Metodik Khusus Mengajar Agama*, Semarang: Toha Putra, 1976.
- Aisyah, Siti, *dkk, Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Ahmad Subandi, Khalil al-Musawi, Pent., *Bagaimana Menjadi Orang Bijaksana*, Jakarta:Lentera, 1998.
- Al-Abrasyi, M. Athiyah, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam, Penerjemah Abdullah Zakiy Al-Kaaf*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Edisi ke-V, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Barizun, Akhmad, “Implementasi Konsep Pendidikan Moral Remaja”, Tesis tidak diterbitkan Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.
- Budimansyah, Dasin, *penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk membangun Karakter Bangsa*, Bandung: Widya Aksara Press.
- Bughin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Prasada, 2005.
- Charles Scafer, *Bagaimana Mempengaruhi Anak*, Semarang: Dahara Prize, 1989.
- Darajat, Zakiah, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang, 1971.

- _____, *Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang 1976.
- Darmadi, Hamid, *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, Bandung: Alfabeta 2009.
- Departemen Agama RI, Pedoman Pengembangan Pendidikan RA Jakarta: Direktorat Pendidikan Pada Madrasah-Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*.
- Depdiknas, *Kurikulum Hasil Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas, 2002.
- Franz, Magnis dan Suseno. *Etika Dasar*, Yogyakarta : Kanisius, 1987.
- _____, *Etika Sosial, Buku Panduan Mahasiswa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- _____, *Bersifat dari Konteks*, Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Gutama, “Penanaman Nilai Moral Anak” dalam [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132309073/PENANAMAN NILAI MORAL ANAK](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132309073/PENANAMAN_NILAI_MORAL_ANAK). Dikases pada 01 April 2015.
- HM. ChabibThoha, *Kapita Selekta Pendidikan agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Hasan, Said Hamid, *Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kemendinas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010.
- Ikhsan “Childhood Education” dalam [http://en.wikipedia.org/wiki/Early Childhood Education](http://en.wikipedia.org/wiki/Early_Childhood_Education). Diakses pada tanggal 24 februari 2015.
- Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini Membentuk Generasi Harapan Bangsa*, Alfabeta: Bandung 2014.
- Imam Musbikhin, *Buku Pintar PAUD* Yogyakarta: Laksana, 2010
- K.Bertens, *Etika*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Kusrahmadi, Sigit Dwi, “ Pentingnya Pendidikan Anti Kekerasan Bagi Anak Usia Dini dalam Mewujudkan Warga Negara yang baik” dalam

http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Anti%20kekerasan%20%20Anak%20Usia%20Dini%20penting%20AB_1.pdf. Diakses Tanggal 27 Mei 2015.

Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pinter dan Baik* Terj. Educating For Character. Bandung: Nusa Media, 2013.

Linggasari, Yohannie, “KPAI: Banyak Kasus Kekerasan Ekstrem di Gowa”, dalam www.CNNIndonesia.com, Diakses tanggal 03 April 2015.

LN, Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Moral Anak & Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Mansur, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Masitoh, “Kegiatan bernyanyi anak usia dini” dalam <https://littleprincesblog.wordpress.com/2014/02/07/kegiatan-bernyanyi-anak-usia-dini/>. Diunduh hari jum’at tanggal 24 April 2015.

Moeslichatoen R, *Metode pengajaran di taman kanak-Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Mohammad Surya, *Bina Keluarga*, Semarang : CV. Aneka Ilmu, 2001.

Moleong, Lexi J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bndung: Remaja Rosdakarya, 2006.

MS, Djohar, *Pengembangan Pendidikan Nasional Menyongsong Masa Depan*, Yogyakarta: Cgrafika Indah, 2006.

Muchson, AR Samsuri, *Dasar-Dasar Pendidikan Moral Basis Perkembangan Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ombak , 2013.

Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan agama Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 2003.

Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, Yogyakarta: Belukar, 2006.

Muliadi, Muhammad, “nilai Moral Oleh Guru Mata Pelajaran Sosiologi Kepada Siswa”<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=175054&val=2338&title=Penanaman>. Diakses pada tanggal 10 April 2015.

- Nasih Ulwan, Abdullah, *Tarbiyatul Aulad fil Islam, terj. Khalilullah Ahmad Masjur Hakim, Pendidikan Anak Menurut Islam*, Bandung: Rosda Karya, 1992.
- Nana Sho'idah, "Childhood Education". Dalam <http://en.wikipedia.org/wiki/Early>. Diakses Tanggal 24 februari 2015.
- Piaget, "Penanaman nilai-nilai moral untuk anak usia dini" <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132309073/B> .diakses tanggal 10. 11. 2014.
- Otib Satibi Hidayat, *Metode pengembangan moral dan nilai-nilai agama*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2000.
- Purwadarmita, W.JS., *Kamus umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2009.
- Pratley, Peter, *The Essence of Business Ethics Etika Bisnis*, pent. Gunawan Prasetyo, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- Qardhawiy, Yusuf, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al- Banna*, Jakarta Bulan Bintang, 1980.
- Rahman, Mahyuzar, *Pembinaan Moral Remaja Telaah Atas Pemikiran Zakiah Daradjat*, Yogyakarta, Tesis PPs. UIN Sunan Kalijaga, 1999.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- _____, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2008.
- Riyanto, Theo dkk, *Pendidikan Pada Usia Dini: Tuntunan Psikologis dan Pedagogis Bagi Pendidik dan Orang Tua*, Jakarta: Gramedia Wdiasarana Indonesia, 2004.
- Rumer , Dagobert D, *Dictionary of Philosophy*, New York: Little Field Adam Co. 1959.
- S., H. Titus, M., *Persoalan- persoalan Filsafat*, Jakarta: Bulan Bintang, 2003.
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sofiah, Konsep Pendidikan Moral Islam Kajian Filosofis Atas Surat Al-Furqan Ayat 63-77, Yogyakarta, Tesis PPs. UIN Sunan Kalijaga, 1997.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D, cet. Ke-19* Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sujiono, Yuliani Nuarini, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2009.
- _____, *Seri Perkembangan PAUD Berbasis Keluarga: Mengembangkan Keterampilan Hidup Anak Usia Dini Melalui Kecerdasan Hati*, Jakarta: Direktorat PAUD, Depniknas, 2007.
- Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Permata Puri Media, 2012.
- Sukma Dinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung Remaja Rosdakarya, Cet. 2, 2004.
- Sukmadinata, Nana Syaodin. *Metode Penelitian*, Bandung: Rosdakarya 2002.
- Sumarno, **Error! Hyperlink reference not valid.** "Dalam <http://elearning.unesa.ac.id/myblog/alim-sumarno>, diunduh hari, Rabu tanggal 4 maret 2015.
- Sutama, Wayan, "Strategi Pembelajaran di Taman Kanak-kanak", Hand Out, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang, 2005.
- Suyanto, Slamet, *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini*, Yogyakarta: Hikayat 2005.
- Trimulat, "Penanaman Nilai-nilai Agama Pada Anak Usia Dini Pada PAUD Berbasis Agama dan Umum", Tesis tidak diterbitkan Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.
- Umar dkk, *Bimbingan dan Penyuluhan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- UNICEF Indonesia, "Ringkasan Kajian Perlindungan Anak Berbasis Sistem", dalam www.unicef.org, diakses tanggal 04 April 2015.
- Wahyudin, Uyu dkk, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Wiryasumarta, Y, *Pentingnya Pendidikan di TK dalam Perilaku Anak Usia Dini Kasus dan Pemecahannya*, Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2003.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Asnah
T.T.Lahir : Blangkejeren 07 Juli 1987
Alamat : Jl. Sangir Pepir Desa Panglime Linting
Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues
Alamat Jogja : Jl. Timoho Gg Sawit No.7 Rt 01 Rw 01 Sapen
Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta
No Hp : 081225872261
E-mail : asnah.nah1988@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Blangkejeren 2000
2. MTs Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta 2006
3. ALIAH Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta 2008
4. IAIN Surakarta 2013
5. Pascasarjana UIN SUKA Yogyakarta 2013-Sekarang

C. Pengalaman Organisasi

1. HMI (himpunan Mahasiswa islami) 2009-2010
2. OSIS Pondok Ta'mirul Islam Surakarta 2007-2008
3. PMII IAN Surakarta 2009-2010
4. Pramuka Penggalang Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta 2007
5. IMAGAYO Yogyakarta Tahun 2013-2015

D. Pengalaman Kerja

1. Guru Bahasa Inggris di SDIT Boyolali
2. Guru Les Bahasa Inggris di LBB Surakarta
3. Guru TPA Di Masjid Al-Huda Klaten

E. Karya Ilmiah

1. Skripsi, *IMPROVING STUDENT'S READING COMPREHENSION BY USING PICTURE- STORIES*, Jakarta: 2013
2. Jurnal, *DINAMIKA PERUBAHAN KURIKULUM “Kebijakan Kurikulum dan Hubungannya dengan PAUD*, Yogyakarta 2013.

Yogyakarta, 30 Mei 2015

Asnah